MAJLIS TAFSIR AL-QUR’AN (MTA) PUSAT

http://www.mta.or.id email : humas@mta.or.id Fax : 0271663977

Jl. Ronggowarsito 111A, Timuran, Banjarsari, Surakarta, Kode Pos 57131, Telp. 0271663299

KHUSUS UNTUK PARA SISWA/PESERTA

Ahad, 15 September 2024 / 11 Rabi’ul Awwal 1446 Brosur No.: 2179/2219/IA

HIDUP SESUDAH MATI (26)

Gambaran surga dan neraka (10)

عَنْ اَبِيْ هُرَيْرَةَ اَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ قَالَ: حُجِبَتِ النَّارُ بِالشَّهَوَاتِ وَ حُجِبَتِ الْجَنَّةُ بِالْمَكَارِهِ. البخارى ٧: ١٨٦

Dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah SAW bersabda: “Neraka itu diliputi dengan syahwat (kesenangan-kesenangan), dan surga itu diliputi dengan hal-hal yang tidak menyenangkan.” [HR. Bukhari juz 7, hal. 186]

عَنْ اَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: حُفَّتِ الْجَنَّةُ بِالْمَكَارِهِ وَ حُفَّتِ النَّارُ بِالشَّهَوَاتِ. مسلم ٤: ٢١٧٤ رقم ١

Dari Anas bin Maalik, ia berkata : “Rasulullah SAW bersabda: “Surga itu dikelilingi dengan hal-hal yang tidak menyenangkan, dan neraka itu dikelilingi dengan syahwat (kesenangan-kesenangan).” [HR. Muslim juz 4, hal. 2174, no. 1]

عَنْ اَبِيْ هُرَيْرَةَ اَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ قَالَ: كُلُّ اُمَّتِيْ يَدْخُلُوْنَ الْجَنَّةَ

اِلَّا مَنْ اَبَى. قَالُوْا: يَا رَسُوْلَ اللهِ، وَ مَنْ يَأْبَى؟ قَالَ: مَنْ اَطَاعَنِيْ دَخَلَ الْجَنَّةَ وَ مَنْ عَصَانِيْ فَقَدْ اَبَى. البخارى ٨: ١٣٩

Dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah SAW bersabda: "Semua ummatku akan masuk surga, kecuali yang tidak mau." Para shahabat bertanya: "Ya Rasulullah, siapa orang yang tidak mau (masuk surga) itu ?" Beliau bersabda: "Barangsiapa yang thaat kepadaku, ia pasti masuk surga. Dan barangsiapa yang ma'shiyat (tidak tha'at) kepadaku, berarti ia tidak mau (masuk surga)." [HR. Bukhari 8 : 139]

عَنْ اَبِيْ هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: اِنَّمَا مَثَلِيْ وَ مَثَلُ اُمَّتِيْ كَمَثَلِ رَجُلٍ اِسْتَوْقَدَ نَارًا. فَجَعَلَتِ الدَّوَابُّ وَ الْفَرَاشُ يَقَعْنَ فِيْهِ. فَاَنَا آخِذٌ بِحُجَزِكُمْ وَ اَنْتُمْ تَقَحَّمُوْنَ فِيْهِ. مسلم ٤: ١٧٨٩ رقم ١٧

Dari Abu Hurairah, ia berkata : "Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya perumpamaanku dan perumpamaan ummatku hanyalah seperti seorang yang menyalakan api, lalu serangga dan kupu-kupu hinggap padanya. Maka aku adalah orang yang menahan kamu sekalian dari belakang, tetapi kalian nekad masuk padanya." [HR. Muslim juz 4, hal. 1789, no. 17]

عَنْ حَارِثَةَ بْنِ وَهْبٍ اَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ: اَلاَ اُخْبِرُكُمْ بِاَهْلِ الْجَنَّةِ؟ قَالُوْا: بَلَى. قَالَ ﷺ: كُلُّ ضَعِيْفٍ مُتَضَعَّفٍ. لَوْ اَقْسَمَ

عَلَى اللهِ لَاَبَرَّهُ. ثُمَّ قَالَ: اَلَا اُخْبِرُكُمْ بِاَهْلِ النَّارِ؟ قَالُوْا: بَلَى. قَالَ: كُلُّ عُتُلٍّ جَوَّاظٍ مُسْتَكْبِرٍ. مسلم ٤: ٢١٩٠ رقم ٤٦

Dari Haritsah bin Wahab, ia mendengar Nabi SAW bersabda: "Maukah kuberitahukan kepadamu tentang ahli surga ?" Para shahabat berkata: "Mau." Rasulullah SAW bersabda: "Setiap orang yang lemah dan direndahkan oleh orang lain, andaikata dia bersumpah pada Allah, pasti dikabulkan." Kemudian beliau bersabda lagi: "Maukah kuberitahukan kepadamu tentang ahli neraka ?" Mereka berkata: "Mau." Beliau bersabda: "Yaitu setiap orang yang kasar, bermegah-megah dan sombong." [HR. Muslim juz 4, hal. 2190, no. 46]

عَنْ اُسَامَةَ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: قُمْتُ عَلَى بَابِ الْجَنَّةِ فَكَانَ عَامَّةُ مَنْ دَخَلَهَا الْمَسَاكِيْنَ وَ اَصْحَابُ الْجَدِّ مَحْبُوْسُوْنَ غَيْرَ اَنَّ اَصْحَابَ النَّارِ قَدْ اُمِرَ بِهِمْ اِلَي النَّارِ، وَ قُمْتُ عَلَى بَابِ النَّارِ فَاِذَا عَامَّةُ مَنْ دَخَلَهَا النِّسَاءُ. البخارى ٧: ٢٠٠

Dari Usamah (bin Zaid) dari Nabi SAW, beliau bersabda: "Aku berdiri di depan pintu surga, maka aku melihat, kebanyakan yang masuk surga adalah orang-orang miskin, sedangkan orang-orang kaya masih tertahan (oleh perhitungan kekayaannya). Tetapi orang-orang ahli neraka telah diperintahkan masuk neraka. Dan ketika aku berdiri di dekat pintu neraka, kebanyakan yang masuk ke dalamnya adalah orang-orang perempuan." [HR Bukhari 7 : 200]

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: اِطَّلَعْتُ فِي الْجَنَّةِ فَرَأَيْتُ اَكْثَرَ اَهْلِهَا الْفُقَرَاءُ، وَ اطَّلَعْتُ فِي النَّارِ فَرَأَيْتُ اَكْثَرَ اَهْلِهَا النِّسَاءُ. الترمذى ٤: ١١٥ رقم ٢٧٢٩

Dari Ibnu 'Abbas, ia berkata : "Rasulullah SAW bersabda: "Aku menengok ke surga, maka aku lihat penghuninya yang terbanyak adalah orang-orang faqir. Dan aku menengok ke neraka, ternyata aku lihat penghuninya yang terbanyak adalah wanita." [HR. Tirmidzi juz 4, hal. 115, no. 2729]

عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: اِطَّلَعْتُ فِي النَّارِ فَرَأَيْتُ اَكْثَرَ اَهْلِهَا النِّسَاءُ، وَ اطَّلَعْتُ فِي الْجَنَّةِ فَرَأَيْتُ اَكْثَرَ اَهْلِهَا الْفُقَرَاءُ. الترمذى ٤: ١١٥ رقم ٢٧٣٠ هذا حديث حسن صحيح

Dari 'Imran bin Hushain, ia berkata : "Rasulullah SAW bersabda: "Aku meengok ke neraka, lalu aku lihat penghuninya yang terbanyak adalah wanita. Dan aku menengok ke surga, lalu aku lihat penghuninya yang terbanyak adalah orang-orang faqir miskin." [HR. Tirmidzi juz 4 hal. 115, no. 2730, ini hadits hasan shahih]

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ ﷺ: اُرِيْتُ النَّارَ فَاِذَا اَكْثَرُ اَهْلِهَا النِّسَاءُ يَكْفُرْنَ. قِيْلَ اَيَكْفُرْنَ بِاللهِ؟ قَالَ: يَكْفُرْنَ الْعَشِيْرَ وَ يَكْفُرْنَ

الْاِحْسَانَ، لَوْ اَحْسَنْتَ اِلَي اِحْدَاهُنَّ الدَّهْرَ ثُمَّ رَأَتْ مِنْكَ شَيْئًا، قَالَتْ: مَا رَأَيْتُ مِنْكَ خَيْرًا قَطُّ. البخارى ١: ١٣

Dari Ibnu 'Abbas, ia berkata : "Nabi SAW bersabda: "Aku diperlihatkan neraka, tiba-tiba kebanyakan penghuninya adalah para wanita yang kufur." Beliau ditanya, "Apakah mereka itu kufur kepada Allah ?" Beliau bersabda: "Mereka kufur kepada suaminya dan mengingkari kebaikan. Seandainya kamu berbuat baik kepada salah seorang dari mereka setahun, kemudian ia melihat sesuatu (yang tidak menyenangkan) darimu, maka ia berkata "Saya tidak pernah melihat kebaikan darimu sama sekali." [HR. Bukhari juz 1, hal. 13]

عَنْ اَبِيْ هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: صِنْفَانِ مِنْ اَهْلِ النَّارِ لَمْ اَرَهُمَا، قَوْمٌ مَعَهُمْ سِيَاطٌ كَاَذْنَابِ الْبَقَرِ يَضْرِبُوْنَ بِهَا النَّاسَ، وَ نِسَاءٌ كَاسِيَاتٌ عَارِيَاتٌ مُمِيْلَاتٌ مَائِلَاتٌ رُءُوْسُهُنَّ كَاَسْنِمَةِ الْبُخْتِ الْمَائِلَةِ، لَا يَدْخُلْنَ الْجَنَّةَ وَ لَا يَجِدْنَ رِيْحَهَا وَ اِنَّ رِيْحَهَا لَيُوْجَدُ مِنْ مَسِيْرَةِ كَذَا وَكَذَا. مسلم ٤: ٢١٩٢ رقم ٥٢

Dari Abu Hurairah, ia berkata : "Rasulullah SAW bersabda: "Ada dua golongan penghuni neraka yang aku belum melihatnya, yaitu kaum yang membawa cambuk seperti ekor sapi yang mereka gunakan untuk mencambuk orang-orang. Dan Wanita-wanita yang berpakaian tetapi telanjang, yang menggeleng-gelengkan kepala mereka seperti punuk unta yang miring, mereka tidak akan masuk surga dan tidak pula

mencium baunya, padahal bau surga itu sudah tercium dari jarak perjalanan sekian dan sekian." [HR. Muslim juz 4, hal. 2192, no. 52]

عَنْ اَبِيْ هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: يُوْشِكُ اِنْ طَالَتْ بِكَ مُدَّةٌ اَنْ تَرَى قَوْمًا فِيْ اَيْدِيْهِمْ مِثْلُ اَذْنَابِ الْبَقَرِ يَغْدُوْنَ فِيْ غَضَبِ اللهِ وَ يَرُوْحُوْنَ فِيْ سَخَطِ اللهِ. مسلم ٤: ٢١٩٣ رقم ٥٣

Dari Abu Hurairah, ia berkata : "Rasulullah SAW bersabda: "Kalau umurmu panjang, mungkin kamu bisa melihat kaum yang memegang cambuk seperti ekor sapi, mereka pergi pada pagi hari dalam kemurkaan Allah dan pulang pada sore hari dalam kemarahan Allah." [HR. Muslim juz 4, hal. 2193, no. 53]

عَنْ اَبِيْ بَكْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ : اِذَا الْتَقَى الْمُسْلِمَانِ بِسَيْفَيْهِمَا فَالْقَاتِلُ وَ الْمَقْتُوْلُ فِي النَّارِ. مسلم ٤: ٢٢١٤ رقم ١٥

Dari Abu Bakrah, ia berkata : "Rasulullah SAW bersabda: "Apabila dua orang muslim saling berhadapan dengan pedangnya, maka yang membunuh dan yang dibunuh di neraka." [HR. Muslim juz 4, hal. 2214, no. 15]

عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُوْدٍ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ مَنْ كَانَ فِيْ قَلْبِهِ مِثْقَالُ ذَرَّةٍ مِنْ كِبْرٍ. قَالَ رَجُلٌ: اِنَّ الرَّجُلَ يُحِبُّ اَنْ

يَكُوْنَ ثَوْبُهُ حَسَنًا وَ نَعْلُهُ حَسَنَةً؟. قَالَ: اِنَّ اللهَ جَمِيْلٌ يُحِبُّ الْجَمَالَ. اَلْكِبْرُ بَطَرُ الْحَقِّ وَ غَمْطُ النَّاسِ. مسلم ١: ٩٣ رقم ١٤٧

Dari 'Abdullah bin Mas'ud, dari Nabi SAW, beliau bersabda: "Tidak akan masuk surga seseorang yang di dalam hatinya terdapat seberat dzarrah dari kesombongan." Ada salah seorang shahabat yang bertanya: "(Ya Rasulullah), bagaimana dengan orang yang suka memakai baju bagus dan sandalnya bagus ?" Beliau menjawab: "Allah itu Maha Indah dan suka kepada keindahan. Sombong itu adalah menolak kebenaran dan merendahkan manusia." [HR. Muslim juz 1, hal. 93, no 147]

عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ جُبَيْرِ بْنِ مُطْعِمٍ اَنَّ اَبَاهُ اَخْبَرَهُ اَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ قَالَ: لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ قَاطِعُ رَحِمٍ. مسلم ٤: ١٩٨١ رقم ١٩

Dari Muhammad bin Jubair bin Muth'im bahwasanya ayahnya mengkhabarkan kepadanya bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Tidak akan masuk surga orang yang memutus shilatur rahim." [HR. Muslim juz 4, hal. 1981, no. 19]

عَنْ اَبِيْ هُرَيْرَةَ اَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ قَالَ: لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ مَنْ لَا يَأْمَنُ جَارُهُ بَوَائِقَهُ. مسلم ١: ٦٨ رقم ٧٣

Dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda: "Tidak akan masuk surga orang yang tetangganya tidak aman dari kejahatannya." [HR Muslim juz 1, hal. 68, no. 73]

قَالَ حُذَيْفَةُ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ ﷺ يَقُوْلُ: لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ قَتَّاتٌ.

البخارى ٧: ٨٦

Hudzaifah berkata : “Saya mendengar Nabi SAW bersabda: “Tidak akan masuk surga orang yang suka berbuat namimah (adu domba).”
[HR. Bukhari juz 7, hal. 86]

عَنْ اَبِيْ هُرَيْرَةَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ يَقُوْلُ اِنَّ اَوَّلَ النَّاسِ يُقْضَى يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَلَيْهِ رَجُلٌ اُسْتُشْهِدَ فَاُتِيَ بِهِ فَعَرَّفَهُ نِعَمَهُ فَعَرَفَهَا. قَالَ: فَمَا عَمِلْتَ فِيْهَا؟ قَالَ: قَاتَلْتُ فِيْكَ حَتَّى اُسْتُشْهِدْتُ. قَالَ: كَذَبْتَ وَ لٰكِنَّكَ قَاتَلْتَ لِاَنْ يُقَالَ جَرِيْءٌ فَقَدْ قِيْلَ. ثُمَّ اُمِرَ بِهِ فَسُحِبَ عَلَى وَجْهِهِ حَتَّى اُلْقِيَ فِي النَّارِ. وَ رَجُلٌ تَعَلَّمَ الْعِلْمَ وَ عَلَّمَهُ وَ قَرَأَ الْقُرْاٰنَ فَاُتِيَ بِهِ فَعَرَّفَهُ نِعَمَهُ فَعَرَفَهَا. قَالَ: فَمَا عَمِلْتَ فِيْهَا؟ قَالَ: تَعَلَّمْتُ الْعِلْمَ وَ عَلَّمْتُهُ وَ قَرَأْتُ فِيْكَ الْقُرْاٰنَ. قَالَ: كَذَبْتَ وَ لٰكِنَّكَ تَعَلَّمْتَ الْعِلْمَ لِيُقَالَ عَالِمٌ وَ قَرَأْتَ الْقُرْاٰنَ لِيُقَالَ هُوَ قَارِئٌ فَقَدْ قِيْلَ. ثُمَّ اُمِرَ بِهِ فَسُحِبَ عَلَى وَجْهِهِ حَتَّى اُلْقِيَ فِي النَّارِ. وَ رَجُلٌ وَسَّعَ اللهُ عَلَيْهِ وَ اَعْطَاهُ مِنْ

اَصْنَافِ الْمَالِ كُلِّهِ فَاُتِيَ بِهِ فَعَرَّفَهُ نِعَمَهُ فَعَرَفَهَا. قَالَ: فَمَا عَمِلْتَ فِيْهَا؟ قَالَ: مَا تَرَكْتُ مِنْ سَبِيْلٍ تُحِبُّ اَنْ يُنْفَقَ فِيْهَا اِلَّا اَنْفَقْتُ فِيْهَا لَكَ. قَالَ: كَذَبْتَ وَ لٰكِنَّكَ فَعَلْتَ لِيُقَالَ هُوَ جَوَادٌ فَقَدْ قِيْلَ. ثُمَّ اُمِرَ بِهِ فَسُحِبَ عَلَى وَجْهِهِ ثُمَّ اُلْقِيَ فِي النَّارِ. مسلم ٣: ١٥١٣ رقم ١٥٢

Dari Abu Hurairah, ia berkata : "Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya orang yang pertama-tama akan diberi keputusan pada hari qiyamat ialah seorang yang mati syahid, lalu ia dibawa dan dihadapkan kepada nikmatnya, maka ia mengakuinya. Allah berfirman: "Apa yang kamu lakukan padanya ?" Ia menjawab: "Saya telah berjuang untuk-Mu hingga mati syahid." Allah berfirman: "Kamu berdusta, tetapi kamu berjuang supaya disebut sebagai pahlawan dan orang pemberani. Dan telah dikatakan orang yang demikian itu." Kemudian diperintahkan (kepada malaikat), lalu diseret pada mukanya dan dilemparkan ke neraka. (Kedua) seorang yang belajar ilmu, mengajarkannya dan membaca Al-Qur'an. Lalu dihadapkan kepada nikmatnya, maka ia mengakuinya. Allah berfirman: "Apa yang kamu lakukan padanya ?" Ia menjawab: "Saya mempelajari ilmu dan mengajarkannya serta membaca Al-Qur'an hanya untuk-Mu." Allah berfirman: "Kamu berdusta, tetapi kamu mempelajari ilmu (dan mengajarkannya) supaya disebut sebagai orang 'alim, dan kamu membaca Al-Qur'an supaya disebut sebagai orang yang pandai membaca Al-Qur'an, dan telah dikatakan orang yang demikian itu." Kemudian diperintahkan (kepada malaikat), lalu diseret pada mukanya dan dilemparkan ke neraka. (Ketiga) seorang hartawan yang diberi bermacam-macam kekayaan oleh Allah, lalu dihadapkan kepada nikmatnya, maka ia mengakuinya. Allah berfirman: "Apa yang kamu lakukan padanya ?" Ia menjawab: "Tidak

satu jalan pun yang Engkau sukai agar jalan itu diberi harta melainkan sudah saya beri dengan harta itu semata-mata untuk-Mu." Allah berfirman: "Kamu berdusta, tetapi kamu berbuat yang demikian itu agar dikatakan orang sebagai orang yang dermawan, dan telah dikatakan orang yang demikian itu." Kemudian diperintahkan (kepada malaikat) lalu diseret pada mukanya dan dilemparkan ke neraka." [HR. Muslim juz 3, hal. 1513, no. 152]

عَنْ قَتَادَةَ ، حَدَّثَنَا اَنَسُ بْنُ مَالِكٍ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: يَخْرُجُ قَوْمٌ مِنَ النَّارِ بَعْدَ مَا مَسَّهُمْ مِنْهَا سَفْعٌ فَيَدْخُلُوْنَ الْجَنَّةَ، فَيُسَمِّيْهِمْ اَهْلُ الْجَنَّةِ اَلْجَهَنَّمِيِّيْنَ. البخارى ٧: ٢٠٢

Dari Qataadah, ia berkata : "Telah menceritakan kepada kami Anas bin Maalik , dari Nabi SAW , beliau bersabda : "Keluar dari neraka suatu kaum setelah mereka menjadi hitam kemerah merahan , mereka keluar dari neraka lalu mereka masuk surga. Maka penghuni surga menamakan mereka itu " Al Jahannamiyyiin ". [HR. Bukhari juz 7 , hal. 202]

عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: يَخْرُجُ قَوْمٌ مِنَ النَّارِ بِشَفَاعَةِ مُحَمَّدٍ ﷺ فَيَدْخُلُوْنَ الْجَنَّةَ، يُسَمُّوْنَ اَلْجَهَنَّمِيِّيْنَ. البخارى ٧:٢٠٣

Dari 'Imraan bin Hushain RA, dari Nabi SAW, beliau bersabda: "Suatu kaum akan keluar dari neraka dengan syafa'at Nabi Muhammad SAW lalu mereka masuk surga , (penduduk surga) menamakan mereka Al Jahannamiyyiin). (HR.Bukhari juz 7, hal. 203)

--oo0oo--